

# Investa Dana Dollar Mandiri (Kelas D)

## Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAV/Unit USD 1,451056

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana  
30 April 2025No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-6503/BL/2007Tanggal Efektif Reksa Dana  
16 Desember 2007Bank Kustodian  
Standard Chartered BankTanggal Peluncuran  
16 Desember 2024Total AUM  
USD 100Total AUM Share Class  
USD 9,14 JutaMata Uang  
American Dollar (USD)Periode Penilaian  
HarianMinimum Investasi Awal  
USD 100Jumlah Unit yang Ditawarkan  
1.000.000.000 (Satu Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 2,5% p.aImbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0,12% p.aBiaya Pembelian  
Maks. 2%Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 1%Biaya Pengalihan  
Maks. 1%Kode ISIN  
IDN000532108Kode Bloomberg  
MANDODD : JJ

### Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

### Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Suku Bunga
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

### Periode Investasi

< 3      3 - 5      > 5

3 - 5 : Jangka Menengah

### Tingkat Risiko

Rendah - Menengah

### Keterangan

Reksa Dana IDAMAN berinvestasi pada Instrumen Obligasi Luar Negeri dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

### Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 43,22 Triliun (per 30 April 2025).

## Profil Bank Kustodian

Standard Chartered Bank Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai kustodian di bidang Pasar Modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep 35/PM.WK/1991 tanggal 26 Juni 1991, dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

## Tujuan Investasi

Untuk memperoleh pendapatan yang stabil dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

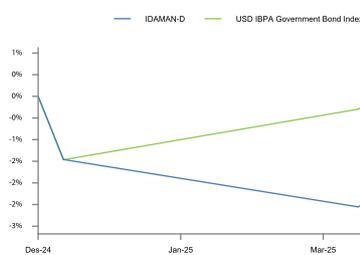
## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Utang (SUN dan Surat Utang lainnya yg diterbitkan oleh Negara RI dan/atau badan hukum Indonesia) : 80% - 100%

Pasar Uang : 0% - 20%

\*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio



## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Pemerintah RI      Obligasi      91,97%

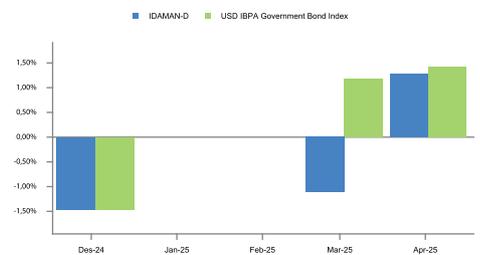
## Komposisi Portfolio\*

Obligasi : 91,97%

Deposito : 0,00%

\*) tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Bulanan



## Pembagian Hasil Investasi

dalam Rp (per Unit Penyertaan) : -

% setiap tahun : -

## Kinerja - 30 April 2025

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
IDAMAN-D	1,27%	0,15%*	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	0,15%*	-1,31%
Benchmark**	1,42%	1,78%	n.a.	n.a.	n.a.	n.a.	2,64%	1,12%

\*Kinerja Reksa Dana menggunakan NAB/UP per tgl 24 Desember 2024

\*\*USD IBPA Government

Kinerja Bulan Tertinggi (April 2025) **1,27%**

Kinerja Bulan Terendah (Maret 2025) **-1,11%**

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 1,27% pada bulan April 2025 dan mencapai kinerja terendah -1,11% pada bulan Maret 2025.

## Ulasan Pasar

April 2025 merupakan bulan yang penuh volatilitas namun juga diwarnai optimisme hati-hati di pasar obligasi global dan Indonesia, yang sebagian besar dipengaruhi oleh eskalasi kebijakan tarif AS dan tindakan balasan dari Tiongkok. AS memberlakukan tarif luas, termasuk tarif sebesar 125% terhadap barang-barang asal Tiongkok, yang kemudian dibalas oleh Tiongkok dengan tarif sama sebesar 125% terhadap produk AS serta pembatasan ekspor material penting seperti mineral tanah jarang (rare earth). Perkembangan ini menimbulkan ketidakpastian dan mendorong kenaikan imbal hasil US Treasury, dengan imbal hasil obligasi 10 tahun naik sekitar 10 basis poin menjadi sekitar 4,35%. Peringatan dari Ketua Federal Reserve Jerome Powell mengenai risiko inflasi dan pertumbuhan akibat tarif, yang bertolak belakang dengan sikap perdagangan agresif Presiden Trump, turut menambah kegelisahan pasar dan memengaruhi dinamika pasar obligasi global. Di Indonesia, pasar obligasi domestik menunjukkan ketahanan meskipun menghadapi tekanan eksternal. Imbal hasil acuan bergerak bervariasi namun relatif stabil: imbal hasil obligasi pemerintah 10 tahun bertahan di kisaran 6,93%, sementara obligasi 5 tahun sedikit naik menjadi 6,78%. Spread imbal hasil antara obligasi Indonesia 10 tahun dan Treasury AS tetap tinggi, mencerminkan premi risiko pasar berkembang di tengah ketegangan perdagangan global dan perbedaan arah kebijakan moneter. Aktivitas perdagangan mengalami kontraksi signifikan, dengan volume transaksi turun sekitar 20% dan frekuensi turun hampir 15%, mencerminkan kehati-hatian investor di tengah ketidakpastian yang terus berlanjut. Nilai tukar rupiah mengalami volatilitas akibat perkembangan global, bergerak dalam kisaran sekitar Rp16.650 hingga Rp16.870 per dolar AS selama bulan April. Indonesia (BI) mempertahankan BI Rate di level 5,75%, sebagai bentuk sikap hati-hati di tengah volatilitas rupiah dan ketidakpastian global. Kebijakan yang stabil dari BI membantu menahan imbal hasil obligasi domestik dan menjaga kepercayaan investor meskipun terjadi guncangan eksternal. Di bidang bilateral, Indonesia terus melanjutkan negosiasi perdagangan dengan Amerika Serikat untuk meredakan dampak tarif dan mendorong kerja sama ekonomi yang lebih erat. Meskipun masih dalam tahap awal, pembicaraan ini dipandang positif oleh investor sebagai potensi penyangga terhadap dampak konflik perdagangan AS-Tiongkok terhadap ekonomi dan pasar keuangan Indonesia. Penerbitan obligasi di Indonesia tetap kuat pada kuartal pertama 2025, dengan penerbitan surat utang negara mencapai Rp282,6 triliun dan penerbitan obligasi korporasi melonjak lebih dari 77% secara tahunan menjadi Rp46,75 triliun. Aktivitas penerbitan yang tinggi ini mencerminkan minat investor yang berkelanjutan terhadap instrumen pendapatan tetap berdenominasi rupiah di tengah meningkatnya aversi risiko global.

## Rekening Reksa Dana

Standard Chartered Bank

REKSA DANA INVESTA DANA DOLLAR MANDIRI KELAS D

30681800523

## DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

## PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia      Call Center: (021) 526 3505



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)